

ABSTRAK

Mutiara Dewi Rahma (2023). *Gambaran Insiden IMLTD Reaktif Di UTD PMI Kota Surabaya Periode Januari – Oktober 2022*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Teknologi Bank Darah, Jurusan Analisis Farmasi dan makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Ardi Panggayuh, S.Kp, M.Kes.,

Uji Saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) bertujuan untuk mencegah pasien menerima infeksi dari donor. Hal ini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa transfusi darah dilakukan dengan cara yang paling aman. Uji saring terhadap infeksi paling sedikit wajib ditujukan untuk deteksi HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, Sifilis. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran Insiden IMLTD reaktif di UTD PMI Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sampel darah donor yang reaktif di UTD PMI Kota Surabaya periode Januari – Oktober 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Teknik analisa data yang digunakan adalah persentase dan insiden. Hasil penelitian didapatkan insiden terhadap uji saring IMLTD reaktif di UTD PMI Kota Surabaya periode Januari – Oktober 2022 yaitu penyakit Hepatitis B 39%, Hepatitis C 26%, Sifilis 23%, dan HIV 12%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa insiden hasil uji saring IMLTD reaktif di UTD PMI Kota Surabaya tergolong tinggi. Parameter penyakit tertinggi ditemukan pada hepatitis B.

Kata Kunci : Insiden, uji saring IMLTD reaktif